

Lukas 22 : 23-30

KITAB BACAAN

23. Lalu mulailah mereka mempersoalkan, siapa di antara mereka yang akan berbuat demikian.

24. Terjadilah juga pertengkaran di antara murid-murid Yesus, siapakah yang dapat dianggap terbesar di antara mereka.

25. Yesus berkata kepada mereka: "Raja-raja bangsa-bangsa memerintah rakyat mereka dan orang-orang yang menjalankan kuasa atas mereka disebut pelindung-pelindung,

26. Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan.

27. Sebab siapakah yang lebih besar: yang duduk makan, atau yang melayani? Bukankah dia yang duduk makan? Tetapi Aku ada di tengah-tengah kamu sebagai pelayan.

28. Kamulah yang tetap tinggal bersama-sama dengan Aku dalam segala percobaan yang Aku alami.

29. Dan Aku menentukan hak-hak Kerajaan bagi kamu, sama seperti Bapa-Ku menentukannya bagi-Ku,

30. bahwa kamu akan makan dan minum semeja dengan Aku di dalam Kerajaan-Ku dan kamu akan duduk di atas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.

Kamulah yang tetap tinggal bersama-sama dengan Aku dalam segala percobaan yang Aku alami. - Lukas 22 : 28

TAHUKAH KAMU?

A. Tuhan Menghargai Kita yang Tetap Setia (ayat 28)

Tuhan Yesus senang kepada orang yang tetap setia kepada-Nya, walau dalam masa-masa sulit. Seperti murid-murid-Nya yang tidak meninggalkan Tuhan, kita juga harus terus bersama Tuhan, meskipun kadang susah. Tuhan ingat kesetiaan kita, dan Dia akan memberkati kita karena itu.

B. Tuhan Yesus yang Menentukan Hadiah di Surga (ayat 29)

Tuhan Yesus punya kuasa atas Surga, karena semuanya adalah milik-Nya. Kalau kita terus setia dan dekat dengan Tuhan, -

Dia sendiri yang akan memberikan hadiah-hadiah yang indah untuk kita di Surga. Hadiah itu hanya Tuhan yang bisa tentukan. Kita boleh berani karena Yesus selalu menyertai kita dan memberi kekuatan.

C. Kita Akan Makan Bersama Tuhan dan Memerintah Bersama-Nya (ayat 30)

Nanti di Surga, kita akan duduk semeja dan makan bersama Tuhan Yesus! Kita juga akan duduk di takhta, artinya kita bisa ikut memimpin bersama Tuhan. Itu tandanya kita akan selalu dekat dengan Tuhan dan dipercaya untuk melakukan hal-hal penting bersama Dia.

Aplikasi

Dalam bacaan kali ini, murid-murid Yesus bertanya siapa yang akan berbuat jahat kepada-Nya, dan siapa yang paling hebat di antara mereka. Tapi Yesus menjelaskan bahwa hal-hal seperti itu tidak penting. **Menurut Yesus, yang penting bukanlah jadi orang hebat di dunia, tapi tetap setia kepada-Nya, meskipun harus mengalami kesulitan.** Yesus berjanji, **siapa yang setia akan mendapat bagian di Kerajaan Surga: makan bersama-Nya dan memerintah bersama-Nya.** Untuk itu, Yesus mengajarkan bahwa jika kita ingin menjadi besar di mata Tuhan, **kita harus menjadi seperti pelayan, merendahkan diri dan mengutamakan orang lain, seperti yang Yesus sendiri lakukan.**

Aktivitas

- Cobalah untuk mulai menawarkan bantuan di gereja, apakah itu ikut dalam pelayanan, membantu merapikan kursi, atau membersihkan ruangan setelah kebaktian. Pelayanan kecil pun sangat berarti di mata Tuhan.
- Kalau kita melihat ada orang di gereja yang suka membanggakan diri atau hanya menyuruh-nyuruh orang lain, jangan langsung marah atau kesal. Cukup perhatikan, doakan, dan ingat apa kata Tuhan Yesus, justru pelayanlah yang akan diberi upah di Surga.

Di dunia, orang yang rendah sering dianggap lemah, dan yang hebat adalah yang paling tinggi. Tapi Yesus mengajarkan sebaliknya. Kadang memang terasa tidak nyaman, tapi mari kita percaya pada perkataan Tuhan dan terus semangat melakukan hal yang benar di mata-Nya. Tetap semangat, ya!